
**PENGUATAN STRUKTUR PERAN KELUARGA DALAM VAKSIN BOSTER
COVID 19 MELALUI INTERPERSONAL RELATIONS DAN GENDER
MAINSTREAM DENGAN METODE HILDEGARD PEPLAU**

Oleh

Sutiyono¹⁾

¹⁾ Pengajar Universitas An Nuur, email: ono@unan.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang; Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten yang terdampak dari pandemi Covid 19. Kasus Covid 19 di Kabupaten Grobogan yang sembuh dari covid 19 sebanyak 437 kasus. Kasus orang dengan perawatan 37 orang, 21 orang pasien dalam pelaksanaan isolasi mandiri. Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan dengan vaksinasi. Upaya untuk meningkatkan vaksin dengan tindakan *Interpersonal Relations Dan Gender Mainstream* dengan Metode Hildegard Peplau dalam vaksin boster covid 19.

Metodologi; Pendekatan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), dan rancangan yang digunakan adalah *pre post test design*. Analisis dengan Uji T-berpasangan dengan uji *Wilcoxon*. Analisis Multivariat menggunakan *Multivariat Analysis of Variance* atau MANOVA.

Hasil; berdasarkan hasil statistic didapatkan ada pengaruh tindakan *Interpersonal Relations Dan Gender Mainstream* dengan Metode Hildegard Peplau dalam vaksin boster dengan p value 0,0021 dan ada pengaruh *Gender Mainstream* dalam memberikan dukungan kegiatan vaksin boster sebesar 0,043. Sedangkan factor yang mempengaruhi dalam vaksin boster dalam *Interpersonal Relations Dan Gender Mainstream* komunikasi (0,0064), metode pendekatan keluarga (0,045), kepedulian keluarga (0,0001) Sedangkan dalam factor *Gender Mainstream* yang dilakukan yang paling mempengaruhi adalah peran keluarga dengan pvalue 0,0001.

Kesimpulan; Terdapat pengaruh tindakan *Interpersonal Relations Dan Gender Mainstream* dengan Metode Hildegard Peplau dalam vaksin boster.

Kata Kunci; *Intepersonal Relations; Gender Mainstream; Peran Keluarga; Vaksin Boster Covid 19*

**STRENGTHENING THE STRUCTURE OF THE FAMILY ROLE IN THE COVID 19
BOSTER VACCINE THROUGH INTERPERSONAL RELATIONS AND GENDER
MAINSTREAM USING THE PEPLAU HILDEGARD METHOD**

By:

Sutiyono¹⁾.

¹⁾ An Nuur University Teaching, email: ono@unan.co.id

ABSTRACT

Background; Grobogan Regency is one of the districts affected by the Covid 19 pandemic. There are 437 cases of Covid 19 in Grobogan Regency that have recovered from COVID-19. There are 37 cases of people being treated, 21 patients in self-isolation. Cases of people with 37 people being treated, 21 patients in self-isolation. One of the efforts that can be implemented is vaccination. The effort Efforts to improve vaccines with Interpersonal Relations and Gender Mainstream actions with the Hildegard Peplau Method in the covid 19 booster vaccine.

Methodology; The approach in this study is a quasi-experimental (quasi-experimental), and the design is used used is a pre-post-test design. Analysis by T-test paired with Wilcoxon test. The multivariate analysis is used Multivariate Analysis of Variance or MANOVA. Multivariate analysis using Multivariate Analysis of Variance or MANOVA.

Results; based on statistical results, it was found that there was an effect of Interpersonal Relations and Gender Mainstream with the Hildegard Peplau Method in the booster vaccine with p value of 0.0021 and there was an effect of Gender Mainstream in providing support for the booster vaccine activity of 0.043. While the factors that influence the booster vaccine in Interpersonal Relations and Gender Mainstream communication (0.0064), the family approach method (0.045), family care (0.0001) While in the Gender Mainstream factor that is carried out the most influencing is the role of the family with a p value of 0,0001.

Conclusion; There is an effect of Interpersonal Relations and Gender Mainstream with the Hildegard Peplau Method in the booster vaccine.

Keywords; Interpersonal Relations; Mainstream Gender; Family Role; Vaccine Booster Covid 19

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 (Corona Virus Disease 2019) pada tahun 2019-2020 merupakan masalah kesehatan yang utama terjadi di setiap negara. Covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan karena virus corona. Corona Virus (Co V) adalah penyakit dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (WHO, 2019). Kasus penyebaran dari covid 19 banyak terjadi di setiap negara (WHO,2020).

Prevalensi penyebaran pandemi Covid 19 di Indonesia paling banyak terjadi di Propinsi DKI Jakarta sebanyak 3,789 kasus dengan tingkat kesembuhan 335 orang dan meninggal 353 orang. Sedangkan kasus prevalensi di Propinsi Jawa Tengah sebanyak 649 kasus positif, dengan tingkat penyembuhan 71 orang dan kematian sebanyak 58 orang (BNPB, 2020).

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten yang terdampak dari pandemi Covid 19. Prevalensi kasus yang dilaporkan dari Covid 19 di Kabupaten Grobogan pada tanggal 26 Oktober 2020 Pukul 13.00 WIB sebanyak 576 orang dinyatakan positif covid 19 dengan angka kejadian meninggal sebanyak 81 orang. Kasus yang sembuh dari covid 19

sebanyak 437 kasus. Kasus orang dengan perawatan 37 orang, 21 orang pasien dalam pelaksanaan isolasi mandiri (Dinkesgrobogan, 2020).

Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran yang dilakukan pemerintah dengan melakukan *social* atau *physical distancing*. Sosial atau *physical distancing* merupakan salah satu imbauan untuk menjaga jarak antara satu sama lain untuk mengurangi penyebarannya.

Selain dengan metode *social* atau *physical distancing*, Pemerintah juga menerapkan proses vaksinasi. Vaksinasi merupakan merupakan proses memberikan kekebalan pada tubuh manusia dengan virus yang sudah dilemahkan. Kegiatan vaksinasi dilakukan dengan 3 kali. Yaitu vaksin dosis 1,2 dan vaksin booster. Kegiatan vaksin booster dalam pelaksanaan masih dibawah target yang ditetapkan pemerintah. Cakupan vaksin booster yang ada di Kabupaten masih di bawah 10 % dari total yang vaksin 1 dan 2.

Salah satu upaya yang harus digalakkan dalam peningkatan vaksin booster adalah peran keluarga dalam mengenal masalah kesehatan. Upaya yang bisa dilaksanakan dalam memutus rantai penyebaran pandemi adalah peningkatan peran keluarga dalam mengambil keputusan dalam kesehatan, mengenal masalah tentang kesehatan dan

menentukan sikap dalam memberikan edukasi / sosialisasi tentang penyebaran covid 19 kepada anggota keluarga, dan dapat bertindak tegas kepada anggota keluarga yang mengalami gejala covid 19 dan kegiatan vaksinasi (Friedman, 2010).

Menurut Juli Andriyani, Keluarga merupakan suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya (Juli Andriyani, 2016). Selain komunikasi interpersonal didalam keluarga dibutuhkan peran perempuan dalam mengatasi masalah yang ada di dalam keluarga.

Gender mainstream merupakan suatu cara pemusatan kebijakan bertumpu kepada perempuan. Selama ini semua keputusan dalam memberikan edukasi/ sosialisasi bertumpu kepada laki – laki. Untuk meningkatkan kesadaran dalam keputusan di dasarkan pada persamaan kedudukan dalam pengambilan keputusan di butuhkan *Gender mainstream*. Hal ini sesuai dengan intruksi pemerintah Nomor 9 tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional hal ini khusus dalam pengambilan keputusan keluarga dalam edukasi / sosialisasi tentang covid 19 dan penyebarannya.

Menurut penelitian Suhariyanto tahun 2019 bahwa peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dengan penguatan *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Peplau terdapat peningkatan yang bermakna pada rerata nilai pengetahuan champion kesehatan, pelaksanaan peran terutama pada peran pengajaran dan penerapan pendidikan pasien dan keluarga sebelum dan sesudah dengan teori Peplau (0,0001).

Hal ini juga didukung oleh penelitian Sholihah (2019) bahwa *control belief* berpengaruh terhadap *perceived behavior control*. Sedangkan *perceived behavior control* berpengaruh dengan peran keluarga dengan nilai T statistic > T Tabel (1,96) dan nilai P < 0,05.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*), dan rancangan yang digunakan adalah *pre post test design* (Sugiyono, 2012). Instrument atau alat pengumpulan data adalah alat alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian (Notoatmojo, 2010). Instrumen yang di gunakan dalam penelitian menggunakan aplikasi *online* yang langsung di isi oleh responden menggunakan hp masing- masing berbasis spasial lokasi responden.

Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis T-berpasangan dan uji hipotesis T-tidak berpasangan. Analisis dengan Uji T-berpasangan dengan uji *Wilcoxon*. Dan dikatakan ada pengaruh apabila $p\text{ value} < 0,05$ dan dikatakan tidak ada pengaruh apabila $p\text{ value} > 0,05$. Analisis Multivariat menggunakan *Multivariat Analysis of Variance* atau MANOVA.

HASIL

Tabel 1; Pengaruh Tindakan *Interpersonal Relations* Dan *Gender Mainstream* dengan Metode Hildegard Peplau

Tindakan	Mean	Pvalue
<i>Pre-Post Interpersonal Relations</i>	17,45	0,0021
<i>Pre-Post Gender Mainstream</i>	4,64	0,043

Tabel 2; Faktor dalam Vaksin Booster dalam *Interpersonal Relations* dan *Gender Mainstream*

<i>Interpersonal Relations</i>	
Variabel	P value
Komunikasi	0,0064
Metode Pendekatan	0,045
Kepedulian	0,0001
<i>Gender Mainstream</i>	
Variabel	P value
Peran Keluarga	0,0001
Empaty	0,084

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tindakan *Interpersonal Relations* Dan *Gender Mainstream* dengan Metode Hildegard Peplau.

Berdasarkan tabel 1 tentang Pengaruh Tindakan *Interpersonal Relations* Dan *Gender Mainstream* dengan Metode Hildegard Peplau dalam vaksin booster dapat dijelaskan bahwa adanya perubahan sebelum dan sesudah dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan vaksin booster dengan $p\text{ value} 0,0021$ ($P\text{ value}$ kurang dari 0,05) dengan nilai mean dalam kelompok sebesar 17,45.

Adanya *Interpersonal Relations* akan memberikan dukungan informasi tentang apa yang akan di butuhkan. Upaya yang bisa dilaksanakan dalam memutus rantai penyebaran pandemi adalah peningkatan peran keluarga dalam mengambil keputusan dalam kesehatan, mengenal masalah tentang kesehatan dan menentukan sikap dalam memberikan edukasi / sosialisasi tentang penyebaran covid 19 kepada anggota keluarga, dan dapat bertindak tegas kepada anggota keluarga yang mengalami gejala covid 19 dan kegiatan vaksinasi (Friedman, 2010).

Fungsi perawatan kesehatan keluarga merupakan fungsi keluarga dalam melindungi keamanan dan kesehatan seluruh anggota keluarga serta menjamin

memenuhi kebutuhan perkembangan fisik, mental dan spiritual dengan cara memelihara dan merawat anggota keluarga jika ada yang sakit serta mengenali kondisi sakit semua anggota keluarga.

Selain dalam fungsi perawatan, fungsi afektif merupakan fungsi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pemeliharaan kepribadian dari anggota keluarganya. Fungsi afektif merupakan respon dari anggota keluarga terhadap situasi dan kondisi yang dialami anggota keluarga lain baik susah, senang dan sedih. Dalam hal ini akan terlihat bagaimana cara keluarga dalam mengekspresikan kasih sayang. Menurut penelitian Suhariyanto tahun 2019 bahwa peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dengan penguatan *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Peplau terdapat peningkatan yang bermakna pada rerata nilai pengetahuan *champion* kesehatan, pelaksanaan peran terutama pada peran pengajaran dan penerapan pendidikan pasien dan keluarga sebelum dan sesudah dengan teori Peplau (0,0001).

Sedangkan dalam peran *Gender Mainstream* dalam memberikan dukungan kegiatan vaksin boster pada kejadian covid 19 adalah ada perubahan sebelum dan sesudah dalam peran peran *Gender Mainstream* dalam memberikan dukungan kegiatan vaksin boster pada kejadian covid

19 sebesar 0,043 0021 (P value kurang dari 0,05) dengan nilai mean dalam kelompok sebesar 4,64.

Gender mainstream merupakan suatu cara pemusatan kebijakan bertumpu kepada perempuan. Selama ini semua keputusan dalam memberikan edukasi/ sosialisasi bertumpu kepada laki – laki. Untuk meningkatkan kesadaran dalam keputusan di dasarkan pada persamaan kedudukan dalam pengambilan keputusan di butuhkan *Gender mainstream*. Hal ini sesuai dengan intruksi pemerintah Nomor 9 tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional hal ini khusus dalam pengambilan keputusan keluarga dalam edukasi / sosialisasi tentang covid 19 dan pencegahannya dengan vaksin boster.

2. Factor yang mempengaruhi dalam vaksin boster dalam *Interpersonal Relations Dan Gender Mainstream*.

Factor yang mempengaruhi dalam dalam vaksin boster dalam *Interpersonal Relations Dan Gender Mainstream* dalam kegiatan vaksin boster adalah factor komunikasi dalam melaksanakan himbauan kepada keluarga dengan nilai signifikan 0,0064 (P value kurang dari 0,05), variabel metode pendekatan keluarga dalam mengajak dalam kegiatan vaksin sebesar 0,045 (P value kurang dari

0,05), dan variabel kepedulian keluarga dalam vaksin booster sebesar 0,0001 (P value kurang dari 0,05). Sedangkan dalam faktor *Gender Mainstream* yang dilakukan yang paling mempengaruhi adalah peran keluarga dengan pvalue 0,0001 (P value kurang dari 0,05).

Adanya komunikasi yang jelas tentang proses komunikasi akan memberikan informasi yang sesuai dengan harapan dalam komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi tentang apa yang akan disampaikan kepada komunikator. Adanya komunikasi yang jelas akan memberikan dukungan *Interpersonal Relations*.

Selain komunikasi adanya metode pendekatan merupakan salah satu yang menentukan *Interpersonal Relations* dalam proses pendekatan pelaksanaan vaksin booster. Adanya kedekatan dalam mengakibatkan seseorang mudah percaya sehingga mau dan melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga metode pendekatan dalam *Interpersonal Relations* akan menentukan pelaksanaan kemauan dalam vaksin covid 19.

Faktor *Gender Mainstream* yang dilakukan yang paling mempengaruhi adalah peran keluarga dengan pvalue 0,0001. Peran keluarga merupakan kedudukan dalam anggota keluarga dalam menentukan dan mengarahkan tentang

Kesehatan. Peran keluarga yang dilakukan orang tua akan memberikan sosialisasi tentang Kesehatan. Fungsi sosialisasi merupakan bagaimana cara orang tua dalam melakukan pembinaan sosialisasi pada anak, membentuk nilai dan norma yang diyakini anak, memberikan batasan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak, mengenalkan nilai-nilai budaya pada anak, memperkenalkan anak pada dunia luar dengan cara disiplin, norma sehingga mampu berinteraksi dan berperan dalam masyarakat. Dengan demikian menurut Suprajitno (2012) struktur keluarga dapat menggambarkan bagaimana keluarga melakukan fungsi keluarga di masyarakat sekitarnya, berikut adalah 4 elemen struktur keluarga:

Struktur peran keluarga. Menggambarkan peran masing-masing anggota keluarga dalam keluarganya sendiri dan lingkungan masyarakat. Menggambarkan nilai dan norma yang telah dipelajari dan diyakini oleh keluarga, terutama yang berhubungan dengan kesehatan. Menggambarkan cara berkomunikasi dan pola komunikasi antara ayah-ibu, orang tua dengan anak, anak dengan anak serta dengan anggota keluarga lainnya (pada tipe *extended family*).

Menggambarkan kemampuan anggota keluarga untuk mempengaruhi dan

mengendalikan anggota keluarga untuk mengubah perilaku keluarga yang mengarah pada Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H. (2010). *Asuhan Keperawatan Keluarga bagi Mahasiswa Keperawatan & Praktisi Perawat Puskesmas*. CV Sagung Seto.
- BNPB. (2020). *Pandemi Corona*. <https://bnpb.go.id>
- Danim, S., khairil. (2011). *Psikologi Pendidikan*. New delhi : Alfabeta
- Dinkes Grobogan. (2020). *Informasi Terkini Perkembangan Covid 19 Di Kabupaten Grobogan*. <http://corona.grobogan.go.id>. Infomasi terkini perkembangan covid 19 di kabupaten gronogan.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hidayat, A. Aziz Alimul (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A. A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa data*. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saputra. 2019. *Peran Keluarga Dengan Anggota Keluarga Menderita Tuberculosis Paru Dalam Memodifikasi Lingkungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kauman Kec.Kauman Kab.Ponorogo*. Universitas muhammadiyah ponorogo: ponorogo.
- Sholihah, 2019. *Pengembangan model peran keluarga terhadap sedentary lifestyle remaja berbasis family centered nursing dan theory of planned behavior*. IU: Jakarta.
- suhariyanto, 2019. *Peningkatan Pendidikan Pasien dan Keluarga dengan Penguatan Peran Interpersonal Champion Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Peplau*. Vol 1 No 1 (2019): Edisi Perdana Jurnal Akreditasi Rumah Sakit.
- Suprajitno. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran